

**PEMAHAMAN *TAWAJUH* TAREKAT  
NAQSYABANDIYAH DI KALANGAN SANTRI  
PONDOK PESANTREN DARUSSALAM TSALIS  
KECAMATAN RAO KABUPATEN PASAMAN**

**SKRIPSI**

Dijadikan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Agama(S.Ag) Pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**ALDI SAPUTRA**  
**NIM: 12030115158**

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh M.Ag**

**Pembimbing II**

**Edi Hermanto S. Th. I., M. Pd. I**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1445 H. /2024 M.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag

Dekan Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

kepada : Skripsi Saudara  
Aldi Saputra

Dekan Fakultas Ushuluddin  
Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Aldi Saputra  
NIM : 12030115158  
Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam  
Judul : Pengaruh Tawajuh Tarikat Naksabandiyah di Kalangan Santri Pondok Pesantren Darussalam Tsalis Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 10 Juni 2024  
Pembimbing I



**Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag**  
NIP. 195807101985121002

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Edi Hermanto, S.Th.I., M.Pd.I

Dekan Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

SKRIPSI

Judul : Skripsi Saudara  
a. Aldi Saputra

Dekan Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Aldi Saputra  
NIM : 12030115158  
Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam  
Judul : Pengaruh Tawajuh Tarikat Naksabandiyah di Kalangan Santri Pondok Pesantren Darussalam Tsalis Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 10 Juni 2024

Pembimbing II

  
Edi Hermanto, S.Th.I., M.Pd.I

NIP. 198607182023211025



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : Pemahaman Tawajuh Tarekat Naqsyabandiyah di Kalangan Santri Pondok Pesantren Darussalam Tsalis Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman

: Aldi Saputra

: 12030115158

: Aqidah dan Filsafat Islam

Terima dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Juli 2024

Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Juli 2024

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana  
**MENGETAHUI**

Sekretaris/Penguji II

Khairiah, M. Ag

NIP. 19730116 200501 2 004

Penguji IV

Drs. Saifullah, M. Us

NIP. 19660402 199203 1 002

Ketua/Penguji I

Dr. Sukiyah, M. Ag

NIP. 19700126 199603 1 002

Penguji III

Prof. Dr. Arizal, M. M. Ag

NIP. 19590125 198903 1 001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tempiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ALDI SAPUTRA  
 NIM : 12030115158  
 Tgl. Lahir : Air panjang, 23 Januari 2000  
 Pendidikan Pascasarjana : USHULURDIN  
 Studi : AQDAH DAN FILSAFAT ISLAM

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

PERMAHAMAN TAWAJUH TAREKAT NAQSYABANDIYAH  
 DI KALANGAN SANTRI PONDOK PESANTREN  
 DARUSSALAM Tsalis KECAMATAN RAO KABUPATEN  
 PASIRMANI

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Juli 2024  
 Yang membuat pernyataan



Aldi Saputra  
 NIM: 12030115158

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## MOTTO

“Hiduplah Seakan Kamu mati besok, Belajarlah Seakan Kamu Hidup Selamanya”



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tua, ayah dan ibu, pahlawan hidupku, yang tak pernah meninggalkanku dalam keadaan apapun. Terima kasih atas semua ajaran dan nilai yang telah kalian tanamkan, terima kasih atas cinta tanpa batas yang selalu mengalir dalam hidupku, dan terima kasih atas segala perjuangan dan pengorbanan yang kalian lakukan demi kebahagiaanku. Doa kalian selalu mengiringi langkahku, menguatkan dengan keyakinan dan air mata yang tak pernah kering di setiap bentangan sajadah. Aku mampu bertahan dan melangkah lebih jauh karena kalian selalu ada untukku, dan karena doa-doa tulus yang kalian panjatkan, Allah kemudian menguatkan dan memudahkan jalanku. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan rasa terima kasihku, selain ungkapan tulus ini untuk madrasah terbaikku. Kalian adalah alasan utama aku tetap teguh, kuat, dan tak pernah berhenti berjuang. Hingga pada akhirnya, dengan rahmat Allah, skripsi ini dapat kuselesaikan dengan baik. Allah yang memberiku kekuatan untuk menghadapi segala ujian, dan kalian yang setia menuntunku melewatinya. Terima kasih telah membimbingku menuju cahaya yang membawa ketenangan dan keyakinan dalam perjalanan menuju-Nya dan Rasul-Nya. Aku berharap kalian selalu diberi kesehatan, agar bisa terus menemani di setiap babak kehidupan yang kujalani. Semoga Allah mengizinkan kita untuk terus bersama hingga ke surga-Nya. Dan semoga Allah senantiasa menjaga kita dalam sebaik-baiknya penjagaan, baik di dunia maupun di akhirat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur dan rasa hormat, kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang dalam kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan petunjuk-Nya, terutama dalam menjaga kesehatan dan memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian ini sebagai bagian dari syarat meraih gelar Sarjana Agama dari Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini berjudul **“PEMAHAMAN TAWAJUH TAREKAT NAQSYABANDIYAH DI KALANGAN SANTRI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM TSALIS KECAMATAN RAO KABUPATEN PASAMAN”** ini dapat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan sebagaimana mestinya.

Dengan penuh rasa hormat dan kekhusyukan, kami menghadirkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beliau, para sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Semoga syafa'at beliau mengiringi kita di akhirat kelak Amiin.

Dalam menyusun skripsi ini, kami sadar bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Apabila terdapat kebenaran di dalamnya, hal itu semata-mata karena limpahan rahmat dari Allah SWT. Namun, jika terdapat kesalahan, hal itu merupakan tanggung jawab kami sepenuhnya. Keterbatasan kemampuan, pemikiran, dan pengetahuan yang kami miliki menjadi penyebabnya.

Kami mengakui adanya ruang untuk perbaikan dan pengembangan dalam penulisan ini. Oleh karena itu, kami dengan tulus mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Dengan bantuan dan dukungan dari berbagai masukan konstruktif tersebut, diharapkan penulisan ini dapat mengalami peningkatan yang signifikan di masa yang akan datang. Dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini kepada:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan kepada seluruh staf dan jajaran yang telah memberikan saya kesempatan berharga untuk mengejar ilmu di institusi ini, terutama di Fakultas Ushuluddin, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang telah diberikan.
2. Saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. H. Jamaluddin, M. Us, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, serta kepada para Wakil Dekan I, II, dan III, yaitu Dr. Hj. Rina Rehayati, M. Ag., Dr. Afrizal Nur M. Us, dan Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA, atas dukungan dan fasilitas yang telah diberikan kepada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam di lingkungan Fakultas Ushuluddin. Segala kemudahan yang diberikan sangat berarti bagi kelancaran proses pembelajaran dan pengembangan ilmu di jurusan ini.
3. Saya ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Dr. Sukiyat, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Prodi Akidah dan Filsafat Islam, atas motivasi, dorongan, dan fasilitas yang telah diberikan kepada saya dalam menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini. Perannya sebagai pemimpin yang amanah dan bijaksana sangat berarti bagi kami dalam perjalanan akademik ini.
4. Kedua orang tua saya, Ayahanda Muslim dan Ibunda Nurmayani, adalah sosok yang sangat saya cintai. Mereka selalu memberikan kasih sayang, motivasi, doa, dan dukungan penuh bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Saya sangat berterima kasih kepada bapak bapak Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh M. Ag, dan Edi Hermanto S. Th. I., M. Pd. I, sebagai pembimbing akademik dan pembimbing skripsi saya. Bantuan, arahan, dan semangat yang mereka berikan telah menjadi pendorong utama dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua dosen Fakultas Ushuluddin, terutama dosen Jurusan Aqidah dan Filsafat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam. Terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama saya menjalani perkuliahan di Fakultas Ushuluddin. Semoga Allah SWT memuliakan dan meridhoi setiap langkah serta nasihat yang telah Bapak/Ibu berikan kepada kami.

7. Untuk Sabri, dan Rizal, saya ingin mengucapkan terima kasih atas kesetiaan dan dukungan yang telah kalian berikan selama lebih kurang 4 tahun perkuliahan ini. Terima kasih atas bantuan dan kebersamaan yang telah membantu saya menjalani masa perkuliahan ini.
8. Kepada teman-teman KKN Desa Sumber Jaya 2023, terima kasih atas dukungan dan semangat yang kalian berikan selama proses penulisan skripsi ini. Kebersamaan kita telah menjadi inspirasi dan dukungan yang sangat berarti bagi saya.
9. Tuan guru mursyid Buya Syeikh H. Harmaini Malin Kayo dan Jamaah Tarekat Naqsyabandiyah khalidiyah di Pondok Pesantren Darussalam Tsalis yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk teman-teman Afi-B 2020, yang selalu menemani saya dalam setiap keadaan, baik susah maupun senang, selama saya menjalani kuliah, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
11. Kepada teman-teman seperjuangan AFI 2020, terima kasih atas dukungan yang telah kalian berikan dalam proses penulisan skripsi ini. Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, meskipun tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Pekanbaru, 12 Juni 2024  
Penulis

Aldi Saputra  
NIM. 12030115158

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>MOTTO .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK BAHASA ARAB .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Identifikasi Masalah .....	5
D. Batasan Masalah.....	5
E. Rumusan Masalah .....	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
A. Landasan Teoritis.....	8
B. Literature Review .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
A. Jenis Penelitian .....	18
B. Sumber Data .....	18
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	19
D. Informan Penelitian .....	19
E. Teknik Pengumpulan Data .....	20
F. Teknik Analisis Data .....	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS .....</b>	<b>23</b>
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darussalam Tsalis.....	23
1. Profil Pondok Pesantren Darussalam Tsalis.....	23
2. Letak Wilayah.....	25
3. Keadaan Guru.....	25
4. Keadaan Santri.....	26
B. Latar Belakang <i>Tawajuh</i> di Pondok Pesantren Darussalam Tsalis.....	27
1. Sejarah Tarekat di Pondok Pesantren Darussalam Tsalis.....	27
2. Silsilah Tarekat Naqsyabandiyah di Pondok Pesantren Darussalam Tsalis .....	30
C. Pengamalan <i>Tawajuh</i> Tarekat Naqsyabandiyah di Pondok Pesantren Darussalam Tsalis.....	32
1. Taubat.....	33
2. Bai'at.....	35
3. Rabithah.....	36
4. Khataman Khawajikan.....	36
5. Dzikir.....	39
6. Manaqiban.....	41
D. Pemahaman <i>Tawajuh</i> di Kalangan Santri Pondok Pesantren Darussalam Tsalis.....	42
1. Kondisi Spritual Santri Sebelum dan Sesudah <i>Tawajuh</i> .....	44
2. Kondisi Akhlak Santri Sebelum dan Sesudah <i>Tawajuh</i> .....	47
3. Kondisi Sosial Santri Sebelum Dan sesudah <i>Tawajuh</i> .....	51
E. Analisis Pengaruh <i>Tawajuh</i> Tarekat Naqsyabandiyah .....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Data informan.....	20
Tabel 2	: Profil Pesantren Darusslam Tsalis.....	24
Tabel 3	:Letak Wilayah Pondok Pesantren Darussalam Tsalis .....	25
Tabel 4	:Keadaan Santri .....	27



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, dengan nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tercantum dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Flow 1992.

### Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺕ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﺓ	'
ﺕ	Ts	ﺓ	Gh
ﺝ	J	ﻑ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﺦ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺫ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺱ	Sy	ﺀ	'
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺩ	DI		

### Vokal, Panjang dan diftong

Setiap penulisan huruf Arab dalam bentuk transliterasi Latin menggunakan vokal *fathah* digambarkan dengan "a", *kasrah* dengan "i", dan *dhammah* dengan "u". Sedangkan untuk penulisan bacaan panjang masing-masing, digunakan metode berikut:

Untuk bacaan "ya" nisbat, tidak boleh digantikan dengan "I", tetapi harus tetap ditulis dengan "iy" untuk mempertahankan "ya" nisbat di akhir

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata. Begitu juga, untuk suara diftong, huruf *wawu* dan huruf *ya*" setelah vokal fathah, digunakan "aw" dan "ay" dalam penulisan transliterasi.

#### Ta'Marbuthah

*Ta' marbūthah* dalam transliterasi ditulis sebagai "t" ketika berada di tengah kalimat, tetapi jika *Ta' marbūthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan "h", seperti contoh "*al-risalat li al-mudarrisah*". Jika *Ta' marbūthah* berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "t" yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, seperti contoh "*fi rahmatillah*".

#### Kata Sandang dan Lafadh Jalalah

Kata sandang berupa ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh *Jalālah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imām al-Bukhāriy mengatakan ...
2. Al-Bukhāri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyā“ Allāh kāna wa mā lam yasya“ lam yakun.

## ABSTRAK

Nama tarekat Naqsyabandiyah dinisbatkan kepada nama pendirinya yaitu, Muhammad bin Muhammad Baha'uddin al-Uwaisi al-Bukhari Naqsyabandi (717-774 H ) atau ( 1317-1389 M ) . Tarekat Naqsyabandiyah merupakan salah satu tarekat yang paling banyak pengikutnya di Indonesia, terutama bagian Sumatera dan Jawa. Bentuk minat terhadap tarekat Naqsyabandiyah bukan hanya terjadi pada lingkup masyarakat tetapi juga pada Pondok Pesantren, salah satunya Pondok Pesantren Darussalam Tsalis. Penerapan ajaran tarekat di Pesantren merupakan suatu upaya pembinaan pembersihan jiwa sedari dini, agar tumbuh kesadaran terhadap perintah Allah SWT. Dalam tarekat Naqsyabandiyah ajarnya diamalkan dalam dua kegiatan yaitu suluk dan *tawajuh*. Di Pondok Pesantren Darussalam Tsalis pengamalan tarekat Naqsyabandiyah di amalkan dalam bentuk Tawajuh. Permasalahan dalam penelitian ini ada dua yaitu Bagaimana pengamalan *Tawajuh* di Pondok Pesantren Darussalam Tsalis, dan bagaimana pemahaman tawajuh terhadap Santri Pondok Pesantren Darussalam Tsalis. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Mursyid dan Santri yang sudah masuk tarekat. Hasil temuan pada penelitian menunjukkan bahwa Santri yang sudah mengikuti tawajuh seiring berjalannya waktu mengalami perubahan yang signifikan terhadap kepribadian santri dalam spiritual, akhlak, dan sosial. Amalan dan ajaran dari tarekat yang diamalkan membantu mereka dalam menyadari bahwa ada janji antara mereka dengan sang Khaliq. Kesimpulannya, ajaran tarekat Naqsyabandiyah yang diamalkan secara tekun dan istikomah memberikan peran penting dalam perubahan pribadi Santri Pondok Pesantren Darussalam Tsalis kepada yang lebih baik.

**Kata Kunci:** *Tarekat Naqsyabandiyah, Tawajuh, Pemahaman, Santri.*

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The name of Tarekat Naqsyabandiyah is attributed to the name of its founder—Muhammad bin Muhammad Baha'uddin al-Uwaisi al-Bukhari Naqsyabandi (717-718 H) or (1317-1389 AD). Naqsyabandiyah congregation is one of the congregations with the most followers in Indonesia, especially parts of Sumatra and Java. The form of interest in Tarekat Naqsyabandiyah does not only occur within the community but also at Islamic boarding schools, one of which is Darussalam Tsalis Islamic Boarding School. The implementation of *tarekat* teachings in Islamic boarding schools is an effort to foster cleansing of the soul from an early age, so that awareness of the commands of Allah Almighty grows. In Tarekat Naqsyabandiyah, its teachings are practiced in two activities—*suluk* and *tawajuh*. At Darussalam Tsalis Islamic Boarding School, the practice of the Tarekat Naqsyabandiyah was practiced in the form of *Tawajuh*. There were two problems in this research—how the practice of *Tawajuh* at Darussalam Tsalis Islamic Boarding School was and how the understanding of *Tawajuh* of Tarekat Naqsyabandiyah among the students at Darussalam Tsalis Islamic Boarding School was. It was field research with descriptive method and qualitative approach. The techniques of collecting data were observation, interview, and documentation. In this research, the informants were *Mursyids* and students entering the *tarekat*. The research findings showed that students participating in *tawajuh* over time experienced significant changes in the students' spiritual, moral, and social personalities. The practices and teachings of the congregation that they practice helped them realize that there is a promise between them and the *Khaliq*. In conclusion, the teachings of Tarekat Naqsyabandiyah, which were practiced diligently and *istikomah* provided an important role in the better personal change of students at Darussalam Tsalis Islamic Boarding School.

**Keywords:** Tarekat Naqsyabandiyah, *Tawajuh*, Understanding, Student



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## الملخص

ويعود اسم الطريقة النقشبندية إلى اسم مؤسسها وهو محمد بن محمد بن محمد بن الأويسي البخاري النقشبندي (٧١٧-٧١٩هـ) أو (١٣١٧-١٣٨٩م). تعتبر الطائفة النقشبندية من طوائف أكثرها جماعة في إندونيسيا، وخاصة في أجزاء من ومطلة وجاوا. الاهتمام بالطريقة النقشبندية لا يحدث فقط في المجتمع، بل أيضا في المعاهد الإسلامية، ومنها المعهد دار السلام الثالث. يعد تطبيق تعاليم الطريقة في هذا المعهد الإسلامي جهدا لتعزيز تطهير النفس منذ الصغار، حتى ينمو الوعي بأوامر الله سبحانه وتعالى. والطريقة النقشبندية تقام ممارسة بنشاطين، هما السلوك والتوجه. وكانت ممارسة هذه الطريقة في معهد دار السلام الثالث هي على شكل التوجه. هناك مشكلتان في هذا البحث، وهما كيف يتم ممارسة التوجه في معهد دار السلام الثالث، وكيف يتم فهم طريقة النقشبندية لدى طلاب معهد دار السلام الثالث. هذا البحث هو بحث ميداني استخدام الأساليب الوصفية ذات المدخل النوعي. وتقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. في هذا البحث، المخبرون هم مرشدين والطلاب الذين اشتركوا في هذه الطريقة. وتظهر نتائج البحث أن الطلاب الذين اشتركوا في التوجه بعد مرور الوقت يتأثرون تأثيرا معنويا في شخصياتهم الروحية والأخلاقية والاجتماعية. إن ممارسات وتعاليم الجماعة التي يمارسونها تساعدهم على إدراك أن هناك وعد بينهم وبين الخالق. وفي الختام، فإن تعاليم الطريقة النقشبندية قام بها الطلاب مداومين ومستمرين لها دور مهم في تغييرات شخصية الطلاب في معهد دار السلام الثالث الإسلامي تعبرا حسنا.

الكلمات الدلالية: الطريقة النقشبندية، توجه، فهم، طلاب المعهد الإسلامي

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang Masalah

Tarekat merupakan perjalanan seorang *salik* dalam mendekati diri kepada Allah untuk mencapai ma'rifat. Tarekat muncul sebagai lanjutan dari ajaran sufi sebelumnya, hal ini dibuktikan melalui silsilah dari setiap tarekat yang selalu dihubungkan dengan nama pendiri tarekat pada abad itu. Seiring berkembangnya zaman tarekat juga mengalami perkembangan ke berbagai negara, salah satunya Indonesia. Disamping tarekat sebagai metode dalam mendidik rohani, tarekat juga merupakan suatu bentuk organisasi persaudaraan umat Islam.

Di Indonesia tarekat dikelompokkan kepada dua, yaitu tarekat Mu'tabarah dan Ghairu Mu'tabarah. Adapaun tarekat Mu'tabarah adalah tarekat yang menggabungkan antara syari'at dan hakikat yang silsilah tarekatnya bersambung sampai kepada Rasulullah SAW, dan dalam pemberian ijazah dilakukan oleh Mursyid yang satu kepada yang lainnya. Sedangkan tarekat Ghairu Mu'tabarah yaitu kebalikan dari kriteria dari tarekat Mu'tabarah.<sup>1</sup>

Dalam istilah tasawuf, tarekat diartikan sebagai perjalanan seorang *salik* dalam menyucikan diri agar menuju tuhan atau perjalanan yang harus ditempuh oleh seseorang untuk mendapatkan diri sedekat mungkin kepada Allah.<sup>2</sup> Proses Penyucian diri ini dilakukan dibawah bimbingan seorang guru, yang disebut *mursyid*. Tarekat menjadi salah satu solusi yang dapat menuntun serta mendidik individu agar lebih fokus pada dunia kerohanian. Namun kenyataannya mengikuti tarekat tidak hanya akan membuat seseorang menjadi saleh, tetapi keikutsertaan dalam tarekat juga membantu pada terjadinya perubahan akhlak, dan moral.

<sup>1</sup> Syamsul Bakri, "Akhlaq Tasawuf, Dimensi Spritual Dalam Kesejarahan Islam", *Ejenderness*, Cet I. Juli 2020, hlm. 138.

<sup>2</sup> Masyhuri, *Ensiklopedia 22 Aliran Tarekat dalam Tasawuf*.(Imtiyaz), 2011, hlm. 6.

Tarekat Naqsyabandiyah didirikan oleh seorang tokoh tasawuf yang terkenal yaitu, Muhammad bin Muhammad Baha'uddin al-Uwaisi al-Bukhari Naqsyabandi. Beliau lahir di desa Qashrul Arifan, Sekitar 4 mil dari Bukhara kampung kelahiran Imam Bukhari.<sup>3</sup> Tarekat ini berkembang pesat di daerah kawasan Asia tengah, Turkistan, Kazan, Turki, Cina dan Indoneisa.<sup>4</sup>

Tarekat Naqsyabandiyah merupakan salah satu tarekat yang sangat diminati dan paling berpengaruh di Indonesia, terkhusus di daerah Jawa dan Sumatera. Di Sumatera Barat tarekat Naqsyabandiyah dikembangkan oleh Syekh Ismail Naqsyabandi Al-Khalidi Simabur. Tarekat ini berpusat di daerah Cangkiang Agam.<sup>5</sup> Ajaran dasar tarekat Naqsyabandiyah pada umumnya mengacu pada empat aspek pokok, yaitu syari'at, tarekat, hakikat dan ma'rifat.

Kabupaten Pasaman adalah salah satu wilayah tempat berkembangnya tarekat Naqsyabandiyah, bisa dikatakan hampir di setiap kecamatan terdapat majelis dzikir dari tarekat ini. Tarekat Naqsyabandiyah di Pasaman dikembangkan ajarkan oleh Syekh Maulana Ibrahim Naqsyabandiyah Al-Khalidi Kumpulan.<sup>6</sup> Menurut historis, tarekat ini beliau ajarkan untuk mengubah kebiasaan buruk masyarakat waktu itu, yang sibuk dengan kehidupan dunia dan lalai dari syari'at. Berkat perjuangan dari Syekh Ibrahim Kumpulan, sampai saat sekarang masyarakat begitu antusias terhadap tarekat Naqsyabandiyah. Bentuk minat terhadap tarekat Naqsyabandiyah bukan hanya terjadi pada lembaga masyarakat, namun juga diminati di lembaga pendidikan seperti Pondok Pesantren.

Pondok Pesantren Darussalam Tsalis selain sebagai lembaga pendidikan yang fokus pada keagamaan, juga ikut berkecimpung dalam dunia tasawuf (Tarekat). Tarekat Naqsyabandiyah di Pondok Pesantren Darussalam

<sup>3</sup>Sri Mulyati, *Mengenal dan Memahami Tarekat-tarekat mukhtabarah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 89.

<sup>4</sup> Dasuki, Hafidz, *Ensiklopedia Islam*, (Jakarta: PT. Ikhtiar Baru Van Hoeve, Vol. 3, 1994), hlm.10.

<sup>5</sup> Bruinessen Martin Van. *Tarekat Naqsyabandiyah di Indonesia*, (Bandung: Mizan, 1988), hlm. 100.

<sup>6</sup> Tk. Saidina Ibrahim, *Diktat Sejarah Ringkas Maulana Syekh Ibrahim Al-Khalidi Kumpulan*, (Kumpulan Surau Tinggi Koto Tuo, 1980), hlm. 3-4.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tsalis diasuh dibawah tangan seorang *mursyid* Syekh. H. Harmaini Malin Kayo. Tarekat ini sudah berdiri puluhan tahun lamanya, sekitar tahun 1989 atau diawal masa pembelajaran pondok pesantren Darussalam Tsalis dilakukan. Beliau mengambil sanad tarekat dari gurunya Syekh Aidarus Abdul Ghani Kampar.<sup>7</sup>

Diterapkannya tarekat di Pesantren Darussalam Tsalis, sebagai respon perkembangan zaman yang begitu modern yang membuat manusia banyak lupa terhadap ajaran islam. Karena itu, *Mursyid* ingin generasi-generasi kedepannya siap dengan hal itu, sehingga beliau mewajibkan santrinya untuk mendalami dunia tasawuf(tarekat). Beliau ingin santri-santrinya melatih dirinya sedari kini untuk melakukan penyucian hati dengan amalan-amalan dan dzikir, sehingga melahirkan pribadi yang saleh dan berakhlak mulia.

Amalan tarekat yang dilakukan di pondok pesantren Darussalam Tsalis adalah Tawajuh. Tawajuh berasal dari kata *tawajjaha* yang mempunyai arti menghadapkan, sedangkan dalam istilah tarekat, tawajuh adalah suatu proses pendidikan rohani dari seorang *mursyid* kepada muridnya dalam satu ruangan, yang kemudian sang murid membayangkan hatinya itu disirami berkah dari sang *mursyid* yang akhirnya membawa hatinya kepada nabi Muhammad SAW. Hal ini disimbolkan dengan pertemuan kening *mursyid* dan murid, dan dilakukan serentak secara berjamaah.<sup>8</sup> Uniknya di Pondok Pesantren Darussalam Tsalis tawajuh tersebut tidak ditandai dengan pertemuan kening, melainkan simbol tersebut dilakukan oleh *mursyid* dari tempat duduknya dalam tawajuh.

Pelaksanaan Tawajuh ini dilakukan dua kali dalam seminggu, sehabis Magrib sampai waktu Isya pada malam Rabu dan Jum'at. Adapun amalan tawajuh dalam tarekat Naqsyabandiyah terdiri dari beberapa amalan yaitu amalan lisan seperti khataman dan amalan hati(qalbu) seperti Rabithah dan

<sup>7</sup> Syeikh Aidarus merupakan putra dari ulama terkenal yaitu Syeikh Abdul Ghani Al-Kampari Batu bersurat. Syeikh Aidarus mendapat ijazah tarekat dari ayahnya, kemudian tarekat tersebut beliau dakwahkan di pondok pesantrennya, Darussalam Kabun.

<sup>8</sup> Ahmad Syarifudin Zuhri. "Fungsi Manajemen Dalam Pelaksanaan Ajaran Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah Di Kabupaten Mesuji", *Skripsi S1*, Dipublikasikan Oleh Uin Raden Intan Lampung Tahun 2022, hlm. 74.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dzikir. Dalam prakteknya, tawajuh dilakukan di dalam ruangan tertutup yang dibimbing oleh *mursyid*.<sup>9</sup> Amalan Tawajuh ini ada yang sifatnya mingguan dan ada yang sifatnya harian. Khataman merupakan amalan mingguan yang dilakukan setiap malam rabu dan jum'at dengan cara berjamaah. Sedangkan dzikir dan rabithah adalah amalan harian yang wajib dikerjakan santri jamaah tarekat setiap harinya.

Eksistensi tarekat Naqsyabandiyah melalui amalan Tawajuh, secara perlahan mulai memberikan pengaruh yang cukup signifikan kepada santri yang mengikuti tarekat tersebut. Diantaranya dalam kejiwaan, mereka mulai merasakan adanya ketenganan jiwa yang sebelumnya belum pernah mereka rasakan. Dalam hal spiritual mereka secara berangsur mulai istiqomah dalam menjaga kewajiban sholat lima waktu dan merasakan adanya rasa takut ketika melanggar syari'at islam. Sedangkan dalam hal moral, mereka lebih menaruh rasa hormat pada orang yang lebih tua dari mereka terlebih pada guru.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "*Pemahaman Tawajuh Tarekat Naqsyabandiyah dikalangan Santri Pondok Pesantren Darussalam Tsalis di Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman*".

## **Penegasan istilah**

Agar kajian ini lebih mudah untuk dimengerti serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, maka penulis menjelaskan istilah- istilah tersebut, yaitu:

### **1. Pemahaman**

Pemahaman adalah perasaan setelah menerjemahkan ke dalam suatu makna atau proses akal yang menjadi sarana untuk mengetahui realitas melalui sentuhan dengan pancaindra.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Fajri Ahmad, Metode Dakwah Suluak dan Tawajuh Tarekat Naqsyabandiyah, *Jurnal Komunida*, Vol. 12. No. 2. Tahun 2022, hlm. 152.

<sup>10</sup> Agustini Seli, "Pemahaman Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Fungsi Dan Tugas Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dalam Pengawasan Dan Perlindungan Konsumen." 2019, hlm. 14.

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. *Tawajuh*

Secara bahasa *tawajuh* berarti menghadap/berhadap-hadapan. Dalam islam *tawajuh* diartikan sebagai suatu konsep spiritual dalam agama Islam yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kehidupan spiritual seseorang.<sup>11</sup> Sedangkan dalam tasawuf *tawajuh* adalah Proses pentalkinan dzikir oleh Mursyid kepada muridnya.

### C Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kesadaran santri tentang pentingnya ajaran tarekat Naqsyabandiyah dalam pendidikan rohani.
2. Ajaran tarekat Naqsyabandiyah di Pondok Pesantren Darussalam Tsalis.
3. Pengamalan *tawajuh* dalam tarekat Naqsyabandiyah yang dilakukan oleh Santri Pondok Pesantren Darussalam Tsalis.
4. Pengaruh amalan *tawajuh* tarekat Naqsyabandiyah terhadap kehidupan dan kepribadian santri.

### D Batasan Masalah

Dalam Penelitian ini, agar lebih fokus pada satu hal maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu tentang pemahaman *Tawajuh* Tarekat Naqsyabandiyah di Kalangan Santri Pondok Pesantren Darussalam Tsalis.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>11</sup> Irfan Sholeh, *Tawajuh Adalah-Donasi ID*, dikutip dari; <https://donasi.id/blog/10318/tawajuh-adalah/>, di akses pada tanggal 12 Juni 2024, Jam. 13.06

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas, peneliti memfokuskan penelitian ini kepada dua permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengamalan *Tawajuh* dalam tarekat Nasyabandiyah di Pondok Pesantren Darussalam Tsalis?
2. Bagaimana Pemahaman *Tawajuh* di Kalangan Santri Pondok Pesantren Darussalam Tsalis?

## **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengamalan *Tawajuh* Tarekat Naqshabandiyah di Pondok Pesantren Darussalam Tsalis.
2. Untuk mengetahui Bagaimana Pemahaman *Tawajuh* di Kalangan Santri Pondok Pesantren Darussalam Tsalis.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis yaitu menambah wawasan dan khazanah keilmuan, terutama pada ajaran-ajaran tarekat dan pengamalan *Tawajuh* khususnya diprogram studi Aqidah Filsafat Islam.
2. Kegunaan praktis yaitu dapat dijadikan tambahan literature dan renungan untuk melahirkan penelitian-penelitian lain terkait pemahaman *tawajuh* tarekat Naqshabandiyah di kalangan Santri Darussalam Tsalis.

## **Sistematika Penulisan**

Untuk membantu memudahkan dalam memahami penelitian ini, maka penulis memerlukan sistematika penulisan yang baik. Dan tentunya harus mengikuti sistematika penulisan yang sudah ditetapkan dalam disiplin ilmu. Dalam penyusunan penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa bab diantaranya sebagai berikut:



BAB I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah guna untuk memberikan penjelasan mengapa penelitian ini perlu dilakukan, dan hal apa yang membelatar belakangi penelitian ini. Selanjutnya identifikasi masalah, bagian ini menjelaskan mengenai masalah secara rinci yang akan menjadi fokus penelitian. Kemudian batasan masalah dan rumusan masalah agar dapat menemukan solusi untuk permasalahan yang telah dikemukakan. Lalu ada tujuan masalah dan manfaat penelitian, guna menjelaskan pentingnya penelitian ini serta tujuan yang hendak dicapai dan sistematika yang akan membantu dalam memahami isi keseluruhan penelitian ini.

BAB II: Landasan teori dan tinjauan pustaka, pada bagian landasan teori berisikan tentang teori-teori yang relevan dengan judul penelitian tersebut dan tinjauan pustaka berisikan penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian ini yang telah dilakukan.

BAB III: Metodologi penelitian berisikan metode penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang meliputi: data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data penelitian ini, serta teknik analisis data, yaitu tahapan dan cara menganalisis data.

BAB IV: Berisi laporan hasil penelitian beserta analisis data tentang pemahaman *tawajuh* tarekat Naqsyabandiyah di kalangan Santri Pondok Pesantren Darussalam Tsalis.

BAB V: Kesimpulan dan saran terhadap permasalahan dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORETIS

### A Landasan Teori

#### 1. Pengertian Tarekat

Secara defenisi tarekat memiliki banyak pengertian, menurut etimologi tarekat berasal dari kara *thariqo* yang berarti jalan, cara dan metode. Sedangkan menurut terminologi dari beberapa ahli tasawuf mengartikan tarekat sebagai berikut:

Ahmad Warson Munawwir mengatakan bahwa pengertian tarekat mempunyai dua makna yaitu sebagai metode dalam ilmu jiwa akhlak yang mengatur suluk individu dan sekelompok perkumpulan orang dalam melatih rohani yang kemudian perkumpulan itu berjalan sebagai persaudaraan dalam kelompok-kelompok persaudaraan Islam.<sup>12</sup>

Harun Nasution tarekat adalah jalan yang harus dilalui oleh setiap orang yang akan menjadi sufi dengan tujuan agar selalu berada sedekat mungkin dengan Allah swt. Kemudian beliau menjelaskan lebih lanjut dikarenakan setiap tarekat memiliki guru spiritual (*Mursyid*), upacara ritual, dan dzikir tersendiri sehingga tarekat memiliki makna sebagai sebuah organisasi.<sup>13</sup>

Menurut Abu Bakar Aceh tarekat itu sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu ibadah yang ditentukan yang pernah dilakukan nabi kemudian diikuti oleh para sahabat, tabi'in, dan seterusnya sampai turun temurun kepada guru atau *mursyid* tarekat yang dikenal sebagai silsilah. Dengan demikian tasawuf memberikan gambaran bahwa ajaran-ajaran

<sup>12</sup> Al Fandi, Muhammad Sabit dkk. *Dairat al Ma'arif al Islamiyah*. (Teheran. Intisyirat Jahanam. t.th) jil. XV. hlm. 172.

<sup>13</sup> Harun Nasution, *Islam ditinjau dari Berbagai aspek*, Jilid II. (Jakarta: UI Press, 1985), hlm. 61.

tersebut berdasarkan ilmu syari'at yang dikerjakan dalam pelaksanaan yang sebaik-baiknya.<sup>14</sup>

Dari beberapa defenisi diatas istilah tarekat dalam tasawuf memiliki dua makna yaitu sebagai pendidikan akhlak(rohani) pedoman bagi salik yang menempuh jalan sufi, istilah ini berlangsung pada abad ke-9 sampai 10 Masehi , atau tahun sekitar abad 1 -2 Hijriah. Pengertian dalam hal ini masih bersifat teoritis, dimana tarekat masih dijadikan pedoman untuk memperdalam syari'at untuk mencapai tingkatan *maqamat* dan *ahwal* melalui pendidikan-pendidikan tertentu. Dalam beberapa defenisi yang sama juga menjelaskan bahwa tarekat merupakan suatu upaya seseorang mensucikan dirinya dengan tujuan agar bisa mengantarkan kehadiran Allah SWT. Hal ini sejalan dengan apa yang diajarkan oleh tarekat bahwa seorang *salik* harus bermujahadah dan riyadhoh dengan mengerjakan syari'at dan menjauhi segala larangan-larangannya serta menjaga diri dari hal sia-sia.

Sedangkan dalam pengertian yang kedua tarekat diartikan sebagai organisasi persaudaraan umat islam yang didalamnya dipimpin oleh seorang mursyid dalam mengajarkan pendidikan rohani, istilah ini berlangsung islam setelah abad 11 Masehi atau abad ke 3 Hijriyah.<sup>15</sup> Dimana dalam organisai ini mereka mengamalkan ibadah dan dzikir secara kolektif yang didasari aturan tertentu.

## 2. Tarekat Naqsyabandiyah

Tarekat Naqsyabandiyah dinisbahkan pada nama pendirinya yaitu Syeikh Bahauddin Naqsyabandiyah, Bukhara. Naqsyabandiyah terdiri dari dua kata, pertama *Naqsy* artinya ukiran atau gambaran yang terdapat pada suatu benda, dan kedua *bandy* yang berarti bendera atau layar besar. Jika dihubungkan maka Naqsyabandiyah memiliki makna ukiran yang terdapat di suatu benda, yang sudah menyatu dan tak dapat dipisahkan lagi

<sup>14</sup> Abubakar Aceh, *Pengantar Ilmu Tarekat*, (Jakarta: Ramadhani, 1993), hlm. 63.

<sup>15</sup> Asmaran As. *Pengantar Studi Tasawuf*, Cet. 1. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994),

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagaimana halnya tulisan yang tertera disebuah spanduk atau bendera.<sup>16</sup>Kemudian menjadi Naqsyabandiyah Karena Syeikh Bahauddin selalu senantiasa berdzikir disetiap waktu sehingga dengan dzikir itu lafadz Allah pun melekat atau terukir dalam hatinya.<sup>17</sup>Kemudian tarekat Naqsyabandiyah berkembang ke berbagai penjuru dunia, sehingga menjadikan tarekat ini menjadi beberapa bagian diantaranya sebagai berikut:

a. Tarekat Naqsyabandiyah Muzariyah

Tarekat Naqsyabandiyah Muzariyah merupakan cabang dari tarekat Naqsyabandiyah yang khas dengan dzikir sirnya. Sedangkan penambahan kalimat Muzariyah merupakan penisbatan yang disandarkan kepada mursyidnya yaitu syeikh maulana mudzar al- Ahmadi yang berasal dari madinah(W. 1884).<sup>18</sup> Beliau dikenal sebagai ulama yang memiliki wawasan keilmuan yang luar biasa terlebih dalam ilmu tasawuf, sehingga beliau dikenal sebagai salah satu tokoh yang termasyhur di dalam tarekat Naqsyabandiyah.

Syeik Maulana Mudzar al- Ahmadi memiliki murid di berbagai penjuru dunia, yang kemudian muridnya inilah yang kemudian mengembangkan tarekat tersebut ke berbagai wilayah. Di Indonesia tarekat ini dikembang oleh dua tokoh yaitu syeikh abd adzim al- manduri berasal dari Bangkalan Madura, dan syeikh Ismail Jabal berasal dari Pontianak.<sup>19</sup>

<sup>16</sup> Luqman Abdullah, Kontribusi Tarekat Naqsyabandiyah Terhadap Pendidikan Agama Islam dan Perubahan Perilaku Sosial Jama'ah.(Studi Kasus Jama'ah Tarekat Naqsyabandiyah di Dukuh Tompe, Kabupaten Boyo Lali. Nazhruna). Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 1.No. 1. 2018, Iss: 2614-8013, hlm. 6.

<sup>17</sup> Fuad said H A, *Hakikat Tarekat Naqsyabandiyah*(Jakarta:Pustaka Al Husna 2007), hlm. 7.

<sup>18</sup> Moh. Supriadi, Pengaruh Tarekat Naqsyabandiyah Muzariyah dalam Kehidupan sosial keagamaan dan Politik( Studi Kasus Pengikt Tarekat Naqsyabandiyah Muzariyah di Desa Dempo Barat, Pasean, Pamekasan. Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011, hlm. 32

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun amalam dari Tarekat Naqsyabandiyah Muzariyah diantaranya Istighosah, dzikir dan tingkatan-tingkatannya, Muraqabah, Bai'at, dan Khataman Khawajikan.

b. Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah

Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah merupakan gabungan dari tarekat Qadiriyyah yang dipelopori oleh Syeikh Abdul Qadir Jailani( W. 561H/1166 M di Baghdad), dan tarekat Naqsyabandiyah yang didirikan Syekh Baha al-Din al-Naqsabandi dari Turki (w. 1399 M di Bukhara).<sup>20</sup>

Pendiri dari tarekat ini adalah Syeikh Akhmad Khatib Sambas, beliau seorang ulama besar yang pernah menjadi imam besar di al-Haram di Makkah. Beliau berasal dari Sambas, Kalimantan, dan tinggal sampai akhir hayatnya di Makkah tahun 1878.<sup>21</sup>

Syekh Ahmad Khatib adalah seorang mursyid Tarekat Qadiriyyah, dan Tarekat Naqsyabandiyah.<sup>22</sup> Namun beliau hanya mengatakan bahwa silsilah tarekatnya hanya dari tarekat Qadiriyyah. Sedangkan silsilah dari tarekat Naqsyabandiyah sampai saat sekarang masih belum ditemukan informasi secara pasti mengenai beliau pernah menerima bai'at dari tarekat ini. Meskipun begitu, yang jelas di Makkah dan Madinah pada saat itu sudah terjadi penyebaran tarekat Naqsyabandiyah.<sup>23</sup>

Dasar penggabungan dari dua tarekat tersebut adalah bahwa kedua ajaran dari kedua tarekat itu saling melengkapi, terutama dalam aspek dzikir dan pelaksanaannya. Tarekat Qadiriyyah menfokuskan pada dzikir jahr (bersuara), sedangkan Tarekat Naqsyabandiyah menfokuskan model dzikir sirr (diam), atau dzikir lathaif. Penggabungan dari kedua tarekat ini

<sup>20</sup> Zulkarni Yahya, *Asal- usul Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah dan Perkembangannya*, Dalam Harun Nasution, *Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah, Sejarah, Asal- Usul, dan Perkembangannya* (Tasikmalaya: IAILM, 1990), hlm. 83.

<sup>21</sup> Hawas Abdullah, *Perkembangan Ilmu Tasawuf dan Tokoh-tokohnya di Nusantara*(Surabaya: Al- Ikhlash 1980), hlm. 177

<sup>22</sup> Zulkarni Yahya, *Asal- usul*,..... hlm. 83

<sup>23</sup> J. SpencerTrimingham, *The Sufy Order in Islam*( Oxford; Oxford University Press, 1971), hlm. 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan agar para pengikut tarekatnya memiliki cara yang lebih efektif dan efisien dalam meraih derajat sufi yang lebih tinggi.<sup>24</sup>

c. Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah

Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah merupakan tarekat yang paling banyak diminati di Indonesia terkhusus di daerah Jawa dan Sumatera. Kata Khalidiyah dinisbatkan kepada nama mursyid dari tarekat ini yakni syeikh Maulana Khalid atau Khalid al- Kurdi. Beliau merupakan orang yang berjasa menyebar luaskan tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah ke daerah Asia dan Nusantara. Di Indonesia tarekat ini dibawa oleh Syeikh Ismail al-Minang kabawi yang berasal dari Simabur, Sumatera Barat. Tarekat ini beliau kembangkan di awal tahun 1805-an setelah kepulangannya dari Mekkah.

Amalan dari tarekat Naqsyabandiyah khalidiyah memiliki kesamaan dan perbedaan dari dua tarekat Naqsyabandiah yang lainnya. Adapun amalan tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah ialah taubat, bai'at, rabithah, khataman khawajikan, dan dzikir. Keseluruhan bentuk amalan tersebut dilakukan dalam dua proses yaitu ibadah Suluk dan Tawajuh.

Adapun ajaran Pokok Tarekat Naqsyabandiyah sebagai berikut;

- 1) Beramal sesuai dengan hukum yang ada dalam Al-Quran dan Sunnah serta berpegah teguh pada aqidah Ahlu Sunnah Wal Jama'ah.
- 2) Mengerjakan ibadah dengan sempurna, dengan patokan hukum tertinggi dan tidak boleh mengambil keringanan dalam beramal(rukhsah).
- 3) Merasa gerak geriknya selalu berada dibawah pengasan Allah swt baik dalam ucapan, perbuatan,niat dan sebagainya.
- 4) Selalu mengingat Allah dalam keadaan apapun.

<sup>24</sup> Ma'mun Mu'min, Sejarah Tarekat Qodiriyah Wan Naqsabandiyah Piji Kudus, *Fikrah*,

Vol. 2, No. 1, Juni 2014, hlm. 364-365.

- 5) Selalu melibatkan Allah dalam setiap aktivitas yang dilakukan agar dapat terhindar dari hal sia-sia yang dapat membuat lalai dari mengingatnya
- 6) Melakukan hal-hal yang bermanfaat yang dapat dirasakan oleh diri sendiri maupun orang lain.
- 7) Dzikir dilakukan dalam hati(sir)
- 8) Melakukan hal-hal baik sesuai dengan apa yang diajarkan oleh rasulullah saw.<sup>25</sup>

### 3. Teori Tawajuh

Tarekat Nasyabandiyah adalah tarekat yang memfokuskan pengamalan rohani pada amalan hati. Hal ini bisa kita lihat dari berbagai amalan-amalan yang sudah dilakukan oleh penganut dari tarekat Naqsyabandiyah. Amalan tarekat Naqsyabandiyah biasa dilakukan dalam dua cara yaitu Suluk dan Tawajuh.

Secara bahasa tawajuh berasal dari kata *Tawajjaha* yang berarti berhadap hadapan atau menghadap. Menghadap disini dapat diartikan dalam beberapa makna, pertama memalingkan yaitu memalingkan sesuatu selain Allah dan memfokuskan diri kepada Allah SWT,<sup>26</sup> dan kedua menghadap yaitu berhadap-hadapan seorang *murid* dan murid dalam proses pendidikan rohani, sehingga sang guru bisa menurunkan nur kepada muridnya yang mana nantinya nur itu akan sampai kepada nabi Muhammad SAW.<sup>27</sup>

Peristiwa *tawajuh* pertama kali dilaksanakan ketika malaikat jibril melakukan tawajuh kepada nabi waktu itu sebanyak tiga kali tepat berada di Gua Hira. Kemudian setelah itu nabi Muhammad SAW mentalqinkan *tawajuh* pula pada Abu Bakar, dan dari Abu bakar inilah di talqinkan pula

<sup>25</sup> Tim Penyusun, *Sabilus Salikin*, (Pasuruan: Pondok Pesantren Ngalah), hlm 494.

<sup>26</sup> Muhammad Faisal, *Tarekat Naqsyabandiyah Di Kepulauan Melayu: kajian atas naskah Kejiyahan Al-Zikir 'Ala Thariqah An-Naqsyabandiyah Al-Mujaddidiyah Al-Ahmadiyah*. Stain Sultan Abdurrahman Press, Cetakan Pertama, Desember 2019. hlm 105

<sup>27</sup> Khanifatuz Zahro, pelaksanaan tarekat naqsyabandiyah al khalidiyah wa qodiriyah di pondok pesantren raden rahmat sunan ampel jember, *Skripsi Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember*, tahun 2021-2022, hlm. 45.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada guru-guru yang menjadi mursyid di tarekat Naqsyabandiyah, semuanya merupakan turunan nur yang menyebar. Bagi orang yang bersungguh-sungguh akan mendapatkan nur tersebut, dan bagi yang lalai justru sebaliknya. Pelaksanaan *tawajuh* tiga kali sehari semalam waktu itu dilaksanakan setelah Isya, Sahur, dan setelah Dzuhur. Inilah yang kemudian menjadi pegangan atau landasan oleh pengikut tarekat Naqsyabandiyah dalam melaksanakan amalan tawajuhan.

Istilah tarekat dan suluk memiliki pengertian hampir sama yaitu cara atau jalan seorang sufi dalam meraih kedekatan kepada Allah swt. Namun suluk dalam hal ini lebih mengarah pada latihan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan arahan mursyid yang tujuannya adalah untuk memperoleh suatu keadaan ihwal atau maqam..

*Tawajjuh* dan suluk memiliki sedikit perbedaan, *tawajjuh* tidak terikat dengan waktu sehingga bisa dilaksanakan kapan saja, berbeda dengan suluk yang mempunyai berbagai persyaratan yang ketat dan dilakukan di hari-hari tertentu. Meskipun demikian, dalam segi pelaksanaan dan adab-adab kedua kegiatan tersebut sama.<sup>28</sup> Dari dua ritual inilah nantinya amalan-amalan yang lain akan itu diamalkan, seperti taubat, bai'at, rabithah, khataman khawajakan dan dzikir.

## B. Literatur Review

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap tulisan karya ilmiah yang bersumber dari media maupun perpustakaan terdekat, penelitian yang membahas tentang Pengaruh tawajuh dalam tarekat Naqsyabandiyah bisa dikatakan terbilang banyak. Dalam beberapa penelitian yang penulis temukan, secara umum menjelaskan amalan yang sama, namun terdapat beberapa perbedaan dalam pelaksanaan dan pengaruh terhadap jamaahnya.. Maka dalam kesempatan ini penulis akan memaparkan beberapa karya ilmiah

<sup>28</sup> Mursyidi, Pemikiran Syeikh Muda Wali Al-Khalidy dalam Pengembangan Ilmu Tawajuf dan Pendidikan Islam di Aceh, *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*. Vol. 3. No. 2 Maret 2023, hlm. 35.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang menjelaskan tentang pemahaman tawajuh dalam tarekat Naqsyabandiyah antara lain:

Tulisan pertama yaitu skripsi Liswidar yang berjudul *Peran Majelis Tarekat Naqsyabandiyah Dalam Pembinaan Akhlak Jamaahnya (Studi Pada Pesantren Darul Arifin Gampong Meudheun Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya)* tahun 2019. Penelitian ini sama-sama membahas tentang peran atau pengaruh tarekat Naqsyabandiyah terhadap pengikutnya. Namun penelitian terdahulu menjadikan fokus kajiannya tentang bagaimana peran majelis tarekat Naqsyabandiyah dalam pembinaan akhlak jamaahnya, sedangkan penelitian ini membahas pemahaman santri terhadap *Tawajuh* di dalam tarekat Naqsyabandiyah.<sup>29</sup>

Tulisan Kedua yaitu skripsi Wuri Septi Purdian Sari yang berjudul *Zikir Tarekat Naqsyabandiyah Dan Pengaruhnya Terhadap Ketenangan Jiwa Pada Jamaah Tarekat Di Desa Rawa Jaya Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Tahun 2021*. Penelitian ini sama-sama membahas tentang tarekat Naqsyabandiyah dan pengaruhnya terhadap jamaah, namun penelitian terdahulu lebih fokus pada ketenangan jiwa. Sedangkan penelitian ini lebih mengarah pada pemahaman *tawajuh* dalam aspek spiritual dan akhlak.<sup>30</sup>

Tulisan ketiga yaitu Khanifatuz zahro, skripsi yang berjudul *Pelaksanaan Tarekat Naqsyabandiyah Al-Khalidiyah Wa Qadiriyah Di Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Jember Tahun 2021-2022*. Penelitian ini sama-sama membahas tentang tarekat Naqsyabandiyah, namun tarekat dalam penulisan ini membahas tarekat Naqsyabandiyah sedangkan penulisan terdahulu membahas gabungan tarekat Naqsyabandiyah dan Qadiriyah yang dikenal dengan Tarekat Naqsyabandiyah Wa Qadiriyah. Dalam beberapa pengamalan ada kesamaan dalam tarekat ini, namun

<sup>29</sup> Lisdiwar, "Peran Majelis Tarekat Naqsyabandiyah Dalam Pembinaan Akhlak Jamaahnya ( Studi Pada Pesantren Darul Arifin Gampong Meudhen Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya)". *Skripsi S1 dipublikasikan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh*, 2019, hlm. 5-7.

<sup>30</sup> Wuri Septi Purdian Sari, "Zikir Tarekat Naqsyabandiyah Dan Pengaruhnya Terhadap Ketenangan Jiwa Pada Jamaah Tarekat Di Desa Rawa Jaya Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin." (*Skripsi S1 dipublikasikan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, 2021), hlm. 42-44.

penelitian terdahulu lebih menfokuskan pada pengamalan tarekat dalam ibadah suluk bukan tawajuh dan tidak menjelaskan bagaimana pengaruh atau implementasinya. Sedangkan dalam penulisan ini bukan hanya membahas bagaimana pengamalan tarekat, namun juga membahas bagaimana pemahaman *tawajuh* tarekat Naqsyabandiyah terhadap pelakunya.<sup>31</sup>

Tulisan keempat yaitu bernama Riska Noviana, skripsi yang berjudul *Strategi Dakwah Tawajuh Pada Tarekat Naqsyabandiyah Di Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu, 2022*. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tawajuh dalam tarekat Naqsyabandiyah. Sedangkan letak perbedaan penelitian ini adalah pada fokus kajiannya, penelitian ini lebih membahas tawajuh dalam tarekat Naqsyabandiyah, penelitian ini bermaksud untuk memberikan pengetahuan bagaimana tata cara pelaksanaan tawajuh naqsyabandiyah di kalangan Santri Pondok Pesantren Darussalam Tsalis dan bagaimana implimentasinya. Sedangkan penelitian terdahulu lebih fokus pada menjelaskan bagaimana strategi dakwah tawajuh Naqsyabandiyah yang bertujuan memberikan titik terang kepada orang-orang agar tidak salah persepsi terhadap tarekat sehingga menambah minat pada masyarakat untuk ikut bergabung dalam tarekat tersebut. Dalam penelitian tersebut diketahui bahwa strategi dakwah tawajuh Naqsyabandiyah bertujuan untuk menarik hati kaum remaja supaya ikut berpartisipasi dalam tarekat, sehingga amalan-amalan tersebut terus terlanjutkan.<sup>32</sup>

Tulisan kelima yaitu bernama Hamzah Nasrul artikel dalam bentuk jurnal yang berjudul *Kontribusi Tarekat Naqsyabandiyah Dalam Membangun Pendidikan Akhlak Muliah, 2020*. Artikel/ jurnal diatas membahas tentang bagaimana kontribusi tarekat Naqsyabandiyah terhadap pelakunya dalam membangun akhlak yang mulia. Sedangkan dalam penelitian penulis juga membahas tentang kontribusi/pengaruh tarekat terhadap Santri. Namun yang

<sup>31</sup> Khanifatuz zahro, "Pelaksanaan Tarekat Naqsyabandiyah Al-Khalidiyah Wa Qadiriyyah Di Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Jember Tahun 2021-2022" .(Skripsi S1, dipublikasikan UIN K.H.Akhmad Siddiq Jember, 2022), hlm. 17-18.

<sup>32</sup> Riska Noviana, "Strategi Dakwah Tawajuh Pada Tarekat Naqsyabandiyah Di Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu", (Skripsi S1 dipublikasikan, UIN Suska Riau, 2022), hlm. 6-7.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membedakannya adalah pada penelitian ini fokus kajiannya lebih luas dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Dimana penelitian sebelumnya fokus pada kajian membangun akhlak yang mulia, sedangkan penelitian ini fokus pada pemahaman pada hal spiritual, akhlak, dan sosial.<sup>33</sup>

Tulisan keenam yaitu bernama Husnul Qodim, artikel dalam bentuk jurnal yang berjudul *Konsep Meditasi Dalam Tarekat Naqsyabandiyah, 2022*. Jurnal ini membahas tentang amalan yang ada dalam tarekat Naqsyabandiyah dengan menfokuskan kajiannya pada dua aspek yaitu dzikir, dan Khataman tawajuhan. Dalam penelitian ini penulis menemukan bahwa pengamalan tawajuh dalam tarekat naqsyabandiyah memiliki perbedaan dalam pengamalan terlebih dalam pelaksanaan khataman tawajuhan dan kafiyat sepuluh sebelum dzikir. Sedangkan perbedaan utama yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dalam penelitian ini disertakan bagaimana pemahaman dari pengamalan tarekat Naqsyabandiyah tersebut terhadap santri yang ikut dalam mengamalkannya.<sup>34</sup>

Dengan melihat beberapa sumber informasi yang berhubungan dengan pengamalan tawajuh tarekat naqsybandiyah, dapat diketahui bahwa setiap tarekat naqsybandiyah yang dianut secara umum memiliki persamaan dalam amalan, namun memiliki perbedaan dalam pelaksanaan. Untuk itu penelitian ini akan membahas lebih cermat dan teliti sehingga memberikan keterangan yang baru yang belum ada pada penelitian terdahulu. Maka topik yang diangkat pada penelitian ini adalah pemahaman *tawajuh* tarekat Naqsyabandiyah di kalangan Santri Pondok Pesantren Darussalam Tsalis Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

<sup>33</sup> Hamzah Nasrul, "Kontribusi Tarekat Naqsyabandiyah Dalam Membangun Pendidikan Akhlak Mulia, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al- Thariqah* "Vol.5, No. 2, Juli-Desember 2020.

<sup>34</sup> Husnul Qadim, "Konsep Meditasi Dalam Tarekat Naqsybandiyah, *Jurnal Pendidikan Budhha dan Isu Sosial Kontemporer*", Vol. 4. No. 1. Juni 2022.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang sangat penting bagi pengembangan ilmu dan untuk memecahkan suatu permasalahan. Seorang ilmuwan memulai kegiatan ilmiahnya pasti dengan melakukan penelitian terlebih dahulu. Penelitian menjadi sebuah alat untuk mengungkap tabir yang ada dibalik fenomena yang terjadi hingga terbukti kebenaran sesungguhnya dan menghasilkan pengetahuan baru yang bermanfaat. Dengan demikian, penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar atas suatu permasalahan.<sup>35</sup>

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) karena dalam mengumpulkan data dan informasi dapat dilakukan dengan mengamati realita kehidupan sosial yang terjadi dilapangan secara langsung. Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan sebuah realitas sosial yang ada di lingkungan masyarakat. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang tidak memakai unsur angka maupun pengukuran di dalamnya.<sup>36</sup>

Definisi lain tentang penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>37</sup>

#### B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

<sup>35</sup> Djam'an Satori,.dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 1-2.

<sup>36</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 2.

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 6.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya tanpa melalui perantara. Data primer dalam penelitian ini bersumber dari wawancara, observasi dan dokumentasi pada *Mursyid* dan Santri Pondok Pesantren Darussalam Tsalis kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya. Data ini diharapkan dapat membantu memberikan kesempurnaan dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari artikel, website, jurnal, skripsi dan tesis.

### C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darussalam Tsalis Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman tepatnya beralamat di Jalan keliling Pasar Rao Pagaran, Nagari Tarung-tarung, Kecamatan Rao, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat.

### D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang menjadi sumber data dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>38</sup> Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, maka diperlukan informan pokok yaitu orang yang dapat memberikan penjelasan secara mendalam dan terperinci mengenai pemahaman *tawajuh* tarekat Naqsyabandiyah di Kalangan Santri Darussalam Tsalis. Dalam penelitian ini terdapat 12 orang informan yang terdiri dari satu orang Mursyid dan 11 orang Santri yang ikut dalam *tawajuh* tarekat Naqsyabandiyah di Pondok Pesantren Darussalam Tsalis.

<sup>38</sup> Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*, (Surabaya: Zifatama Jawa, 2018), hlm. 143.

Tabel 1:  
Data informan

No	Nama	Jenis Informan	Jabatan
1	Syeikh. H. Harmaini Malin Kayo	Kunci	Mursyid
2	Tomi	Pokok	Santri
3	Miki	Pokok	Santri
4	Ghozi	Pokok	Santri
5	Rahmad Hidayat	Pokok	Santri
6	Romi	Pokok	Santri
7	Haris Saputra	Pokok	Santri
8	Ikromil	Pokok	Santri
9	Mhd. Agung	Pokok	Santri
10	Farizal	Pokok	Santri
11	Alip	Pokok	Santri
12	Putri	Pokok	Santri

#### D. Teknik Pengumpulan Data

pengumpulan data menjadi faktor terpenting dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data adalah suatu proses untuk keperluan dari penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah lapangan. Dengan demikian, peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara sistematis mengenai pemahaman *tawajuh* tarekat Naqsyabandiyah di kalangan Santri Pondok Pesantren Darussalam Tsalis tersebut. Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan menggunakan semua panca indera (pandangan, pendengaran, dan penglihatan) terhadap suatu objek yang akan diteliti baik secara langsung maupun tidak, guna untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>39</sup> Metode observasi juga merupakan metode pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi yang akan

<sup>39</sup> Hermansyah Sembiring, "Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Langkat," hlm. 33.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan adalah observasi terhadap Subjek, perilaku subjek, interaksi subjek dan hal-hal yang dianggap relevan yang dianggap bisa memperkuat data tambahan dari hasil wawancara.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang yang terdiri dari orang yang mengajukan pertanyaan dan yang memberikan jawaban, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari suatu topik atau permasalahan. Sebelum wawancara dilakukan, peneliti diharapkan terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan yang telah direncanakan dan disusun secara sistematis, guna para informan dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan tujuan peneliti. Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah, yang mewawancarai akan bertanya, dan narasumber akan memberikan jawaban. Dalam konteks penelitian kualitatif, wawancara cenderung mendalam, dengan pertanyaan terbuka dan tanpa batas. Narasumber memiliki kebebasan untuk menjawab dan mengungkapkan pengalaman atau kejadian nyata yang relevan.<sup>40</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode mengumpulkan data-data dalam bentuk dokumen yang relevan. Sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat, catatan harian, kenang-kenangan dan laporan.<sup>41</sup> Dalam metode ini, peneliti menggunakan untuk menggali berupa dokumen terkait ajaran-ajaran tarekat Naqsabandiyah di Pondok Pesantren Darussalam Tsalis, diantaranya yaitu situasi pelaksanaan, foto-foto dokumenter dan sebagainya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>40</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 182.

<sup>41</sup> Patton, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2010), hlm. 101.

## E Teknik Analisis Data

Ada beberapa teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyelesaian dan pemilihan semua data temuan dari lapangan (lokasi penelitian) yang telah diperoleh dari hasil proses wawancara, observasi dan dokumentasi terkait pemahaman *tawajuh* tarekat Naqsyabandiyah di kalangan Santri Pondok Pesantren Darussalam Tsalis..

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dan membaca serta menarik kesimpulan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah, berdasarkan hasil yang dikumpulkan dengan analisis terlebih dahulu sehingga bisa dipahami secara jelas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A Kesimpulan

Berdasarkan beberapa penjelasan pada bab-bab sebelumnya, dalam kasus jamaah tarekat Naqsyabandiyah di Pondok Pesantren Darussalam Tsalis, maka penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Tawajjuh adalah metode dakwah yang mempertemukan antara murid dengan syeikhnya secara langsung dan di momen tersebut mengajarkan terkait bacaan dzikir. Tawajjuh menjadi suatu kekhasan amalan yang ada dalam tareqat Naqsyabandiyah dan tarekat Qadiriyah Wa Naqsyabandiyah. Hal ini dikarenakan proses pertemuan kening di akhir dzikir tidak ada pada tarekat yang lain. Meskipun amalan yang ada pada tawajjuh juga diamalkan oleh tarekat yang lain, seperti bai'at, rabithah, khataman, dan dzikir.
2. Pengamalan tawajjuh dalam tarekat Naqsyabandiyah juga terdapat perbedaan dari setiap cabangnya. Misalnya Biasanya kegiatan Tawajjuh dilaksanakan seminggu sekali di hari Kamis, di waktu sebelum dzuhur sampai ashar, namun ada juga yang melakukannya setelah sholat Magrib dan Isya. Kemudian, diisi dengan beragam kegiatan seperti shalat berjamaah kemudian tawajjuh, berdzikir serta penyampaian materi kajian dan lainnya. Ini merupakan salah satu pengembangan dari Tareqat Naqsabandiyah.
3. Penelitian ini juga membuktikan bahwa perubahan yang dirasakan Santri tentunya mempunyai hubungan dengan amalan-amalan tarekat. Hal ini bisa kita lihat dari perubahan pada tutur kata yang lebih sopan, jika dikaitkan dengan amalan dzikir hal ini sangat relevan. Dimana lidah yang dibiasakan mengucapkan sesuatu yang baik, akan mengeluarkan ucapan yang baik juga. Tarekat diyakini sebagai jalan untuk mendekat diri kepada tuhanNya. Bukan hanya itu tarekat juga dianggap sebagai suatu upaya

yang digunakan Pondok Pesantren Darussalam Tsalis dalam mendidik spiritual, akhlak, dan sosial santri. Amalan-amalan tarekat yang diamalkan oleh Santri seiring berjalannya waktu memberikan perubahan, bukan hanya pada spiritual, tetapi juga pada akhlak dan sosial. Namun semuanya kembali pada Santri yang mengikuti tarekat, pada intinya perubahan akan terjadi terhadap mereka yang tekun dan istikomah dalam mengamalkan ajaran-ajaran tarekat Naqsyabandiyah.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis memiliki beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Kepada tokoh tarekat Naqsyabandiyah di Pondok Pesantren Darussalam Tsalis, diharapkan untuk lebih menekankan pentingnya ilmu tasawuf kepada para Santri, agar tarekat bukan hanya diikuti oleh kebanyakan Santri yang berasrama, namun juga diikuti oleh Santri yang tidak bermukim.
2. Dalam mengamalkan tarekat, perlunya tentang membina pemahaman santri terhadap amalan-amala dalam praktek tarekat ini, supaya mereka lebih rajin dan serius dalam mengamalkan tarekat.
3. Penelitian ini hanya membahas tentang tawajuh, yang merupakan langkah awal dari dzikir dalam tarekat Naqsyabandiyah. Peneliti harap penelitian ini bisa dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang berbeda, misalnya Suluk, sehingga kajian tentang tarekat Naqsyabandiyah menjadi lebih luas.

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Luqman. “Kontribusi Tarekat Naqsyabandiyah terhadap Pendidikan Agama Islam dan Perubahan Perilaku Sosial Jamaah (Studi Kasus Jamaah Tarekat Naqsyabandiyah di Dukuh Tompe Kabupaten Boyo Lali.Nazhruna)”, *Jurnal Pendidikan Islam*.Vol.1 No. 1 Maret 2018.
- Ach, Abu bakar 1993. *Pengantar Ilmu Tarekat*, Jakarta: Ramadhani.
- Amad, Fajri. “Metode Dakwah Suluak dan Tawajuh Tarekat Naqsabandiyah”. *Jurnal Komunida*, vol 12. No 2. Tahun 2022.
- Andi, Muhammad Sabit dkk. *Dairat al Ma’arif al Islamiyah*. Teheran. Intisyirat Jahannam. t.th. jilid. XV.
- Ali Syamsuddin, 2009, *Mengukir Sifat Kepribadian Muslim*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ali Syamsuddin, Ali, 2009, *Mengukir Sifat Kepribadian Muslim*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Asmaran As. Asmaran. *Pengantar Studi Tasawuf*. Cet. 1. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1994.
- Bakri, Syamsul. “*Akhlaq Tasawuf, Dimensi Spritual Dalam Kesejarahan Islam*”, *Efuderpress*, Cet I, Juli 2020.
- Departemen Agama RI, 2015, *Al- Qur’an dan Terjemahannya*, Banten: Forum Pelayanan Al- Qur’an.
- Faisal, Muhammad. 2019. *Tarekat Naqsabandiyah Di Kepulauan Melayu: kajian atas naskah Kaifiyah Al-Zikir ‘Ala Thariqah An-Naqsabandiyah Al-Mujaddidiyah Al-Ahmadiyah*. Cet. 1. Stain Sultan Abdurrahaman Press.
- Fahonah, Siti dkk, Pengaruh Ajaran Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah Terhadap perilaku Sosial Masyarakat Dukuh Pilang Desa Tulung Kecamatan Sampung , *Journal Of Community Development and Disaster Management*, Vol. 5. 2023.
- Hafidz, Dasuki. *Ensklopedia Islam*. Jakarta: PT. Ikhtiar Baru Van Hoeve, Vol. 3, 1994.



- Hamzah Nasrul, Hamzah, 2020, “Kontribusi Tarekat Naqsyabandiyah Dalam Membangun Pendidikan Akhlak Mulia, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al- Thariqah* , Vol.5, No. 2.
- Irfam, Iqbal, M. 2012. *Membangun Moral Bangsa Melalui Akhlak Tassawuf*. Jakarta: Pustaka Al-Ihsan.
- Israil Nawawi, 2008, *Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Sebuah Tinjauan Ilmiah dan Amaliyah*, Surabaya: Karya Agung.
- Lisdiwar, 2019. “Peran Majelis Tarekat Naqsyabandiyah Dalam Pembinaan Akhlak Jamaahnya( Studi Pada Pesantren Darul Arifin Gampong Meudhen Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya)”. *Skripsi S1* dipublikasikan UIN Ar- Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Masyhuri, *Ensiklopedia 22 Aliran Tarekat dalam Tasawuf*.
- Moleong, J, Lexi. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mu'min, Ma'mun, 2014. Sejarah Tarekat Qodiriyah Wan Naqsabandiyah Piji Kudus, *Fikrah*, Vol. 2, No. 1.
- Mulyati, Sri. 2005. *Mengenal dan Memahami Tarekat-tarekat mukhtabarah di Indonesia*, Jakarta: Kencana.
- Mulyati, Sri. 2006. *Tarikat-Tarikat Mukhtabarah di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media Group
- Mursyidi, 2023, Pemikiran Syeikh Muda Wali Al-Khalidy dalam Pengembangan Ilmu Tasawuf dan Pendidikan Islam di Aceh, *Jurnal PendidikanIslam Al-Affan*. Vol. 3. No. 2.
- Nasution, Harun. 1985. *Islam ditinjau dari Berbagai aspek*, Jilid II. Jakarta: UI Press.
- Noviana, Riska. 2022. “Strategi Dakwah Tawajuh Pada Tarekat Naqsybandiyah Di Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu”, *Skripsi S1*, dipublikasikan, UIN Suska Riau.
- Patton , 2010. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenda Media Group.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Qadim, Husnul. "Konsep Meditasi Dalam Tarekat Naqsybandiyah". *Jurnal Pendidikan Budhha dan Isu Sosial Kontemporer*, Vol. 4. No. 1. Juni 2022.
- Said, Fuad. 2007. *Hakikat Tarekat Naqsybandiyah*. Jakarta: Pustaka Al Husna.
- Sahudin, Marwan, 2016, Amalan Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsybandiyah Sebagai Proses Pendidikan Jiwa Di Masjid Babul Muttaqin Desa Kradenan Jetis Ponorogo, *Esoterik: Jurnal Akhlak dan Tasawuf*. Volume 2 Nomor 1.
- Sapriadi, Septian wuri, 2021, "Zikir Tarekat Naqsybandiyah Dan Pengaruhnya Terhadap Ketenangan Jiwa Pada Jamaah Tarekat Di Desa Rawa Jaya Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin." *Skripsi S1* dipublikasikan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Satori, Djam'an, dkk. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sayidah, Nur. 2018. *Metodologi Penelitian disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*, Surabaya: Zifatama Jawa.
- Seyyed Hoesen Nasr, 2002, *Tasawuf Dulu Dan Sekarang*, Yogyakarta: irCiSoD.
- Sholehuddin, M. 2012. "Konsep Tarekat Naqsybandiyah Muzhariyyah", *Teosofi, Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, Vol, II, No 1.
- Spencer Trimmingham, Spencer. J. 1971. *The Sufy Order in Islam*, Oxford: Oxford University Press.
- Sugiono, 2009, metode penelitian kuantitatif kualitatif, Bandung: Alfabeta.
- Sapriadi, Moh, 2021. "Pengaruh Tarekat Naqsybandiyah Muzariyyah dalam Kehidupan sosial keagamaan dan Politik"( Studi Kasus Pengikt Tarekat Naqsybandiyah Muzariyyah di Desa Dempo Barat, Pasean, Pamekasan). *Skripsi S1* Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Surakhmad, Winarno, 2012, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Tehnik*, Tarsito, Bandung.
- Syarifudin Zuhri. Ahmad. 2022. "Fungsi Manajemen Dalam Pelaksanaan Ajaran Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsybandiyah Di Kabupaten Mesuji". (*Skripsi S1*, dipublikasikan Oleh UIN Raden Intan Lampung Tahun )
- Tahmid, Saidina Ibrahim, 1980, *Diktat Sejarah Ringkas Maulana Syekh Ibrahim Al-Khalidi Kumpulan*, Kumpulan: Surau Tinggi Koto Tuo.
- Ven, Martin, Bruinessen, 1998. *Tarekat Naqsybandiyah di Indonesia*, Bandung; Mizan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Yahya, Zulkarni, 1990, *Asal- usul Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah dan Perkembangannya*, Dalam Harun Nasution, *Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah, Sejarah, Asal- Usul, dan Perkembangannya*, Tasikmalaya: IAILM.
- Yanus, Mahmud, 1973. *Kamus Bahasa Arab-Indonesia*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/penafsiran Al-Quran.
- Zahro, Khanifatuz. 2022. “Pelaksanaan Tarekat Naqsyabndiyah Al-Khalidiyah Wa Qadiriyyah Di Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Jember Tahun 2021-2022”, *Skripsi S1*, dipublikasikan UIN K.H.Akhmad Siddiq Jember.
- Weber, Max, 2009, *Sosiologi Cetakan ke II*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Asamaran As, Tawajuh Ensiklopedia, dikutip: <https://ensiklopediaislam.id/tawajuh/>.  
di akses pada tanggal 27 april 2024, jam 21.18 WIB.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

### 1 PEDOMAN WAWANCARA

kepada pengurus tarekat

- a. Bagaimana Perjalanan Buya dalam Mendalami tarekat Naqsyabandiyah?
- b. Bagaimana Sejarah tarekat Naqsyabandiyah khalidiyah di Pondok Pesantren Darussalam Tsalis?
- c. Kenapa buya memilih tarekat Naqsyabandiyah?
- d. Bagaimana Buya mendakwahkan tarekat Naqsyabandiyah khalidiyah di Pondok ini?
- e. Apa saja ajaran dan amalan yang ada dalam tarekat Naqsyabandiyah khalidiyah?
- f. Berapa orang yang ikut tarekat pertama kali di Pondok Pesantren ini?
- g. Bagaimana pendapat buya terhadap anak muda yang masuk tarekat?
- h. Kenapa buya menyuruh santri memasuki tarekat?
- i. Apa harapan buya terhadap santri yang sudah memasuki tarekat?
- j. Bagaimana respon orang tua santri terhadap anaknya yang memasuki tarekat?

Kepada Santri/jamaah tarekat

- a. Apa yang dirasakan selama menjadi pengikut tarekat naqsyabandiyah khalidiyah?
- b. Bagaimana pengaruh dari ajaran dan amalan tarekat naqsyabandiyah khalidiyah terhadap akhlak anda?
- c. Bagaimana pengaruh dari ajaran dan amalan tarekat naqsyabandiyah khalidiyah terhadap spritual anda?
- d. Bagaimana pengaruh dari ajaran dan amalan tarekat naqsyabandiyah khalidiyah terhadap sosial anda?
- e. Apa saja kegiatan kegiatan yg di ikuti para jamaah tarekat Naqsyabandiyah khalidiyah?

- f. Bagaimana Anda melihat perubahan dalam diri Anda sejak Anda mulai menekuni ajaran Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah?
- g. Apakah ada prinsip atau ajaran spesifik dalam tarekat ini yang paling memberikan dampak pada akhlak Anda?

## 2. dokumentasi

- a. Foto wawancara dengan Buya Syaikh. H. Harmaini Malin Kayo(Mursyid)



- b. Foto wawancara dengan Alip dan Aris santri Tawajuh Pondok pesantren Darussalam Tsalis



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c. Foto wawancara dengan Miki Santri Tawajuh Pondok Pesantren Darussalam Tsalis



- d. Foto wawancara dengan Putri Santriwati Tawajuh Pondok Pesantren Darussalam Tsalis



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Foto Wawancara Dengan Farizal Santri Tawajuh Pondok Pesantren Darussalam Tsalis



- f. Foto Wawancara Dengan Rahmat Hidayat dan Tomi Santri Tawajuh Pondok Pesantren Darussalam Tsalis



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

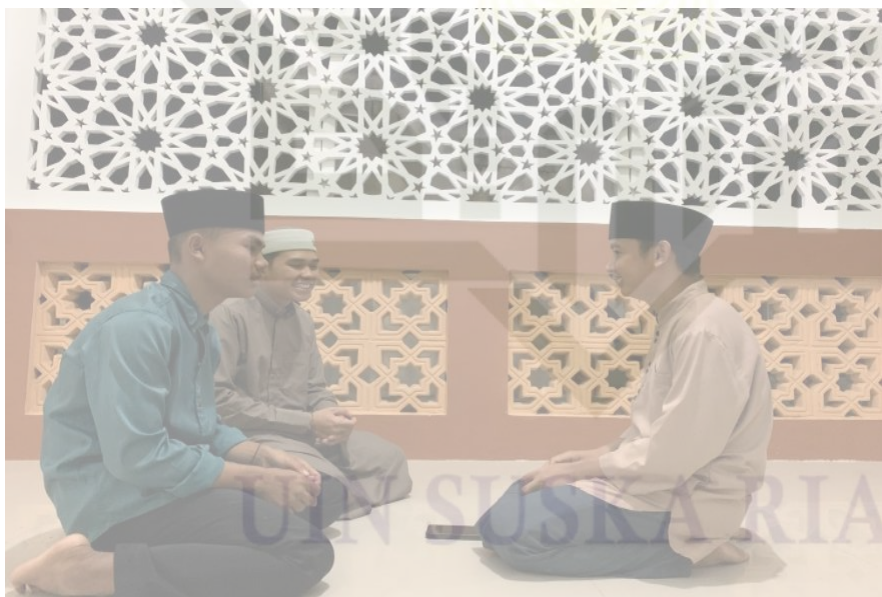
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

59. Foto Wawancara dengan Mhd. Agung dan Romi Santri Tawajuh Pondok Pesantren Darussalam Tsalis



h. Foto Wawancara dengan Ghozi dan Ikromil Santri Tawajuh Pondok Pesantren Darussalam Tsalis



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. foto kegiatan *Tawajjuh*



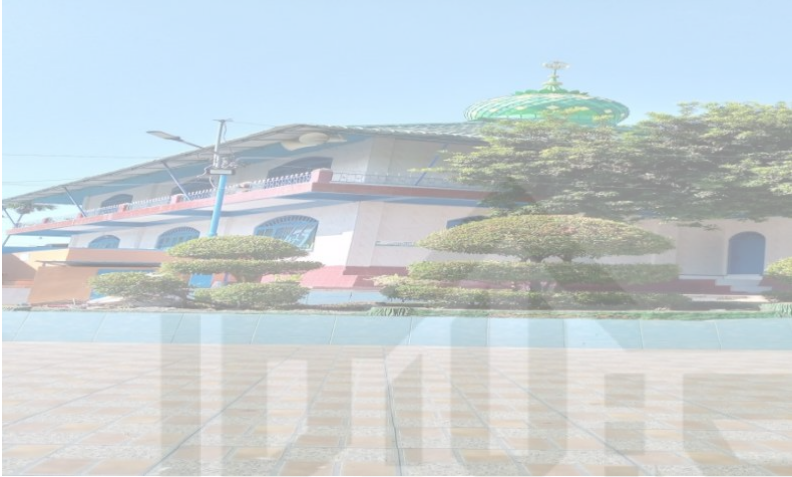
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. Foto Surau Darussalam



k. Foto Tempat *Tawajjuh*



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Foto Rumah Kediaman Buya Syekh. H. Harmaini Malin Kayo



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIODATA PENULIS**



Nama : Aldi Saputra  
 Tempat/Tgl. Lahir : Air Panjang, 23 Januari 2000  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat Rumah : Air Panjang, jorong kuamang, nagari Panti Timur,  
 Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman, Provinsi  
 Sumatera Barat  
 No. Telp/HP : 0813-1663-5755  
 Nama Orang Tua/Wali :  
 Ayah : Muslim  
 Ibu : Nurmayani

**RIWAYAT PENDIDIKAN:**

SD	: SD Negeri 19 Kuamang	Lulus Tahun 2012
SLP	: PPS Darussalam Tsalis	Lulus Tahun 2015
SMA	: PPS Darussalam Tsalis	Lulus Tahun 2019